

BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat hasil analisis data dan pembahasan terhadap industri sepeda motor di Indonesia tahun 1992-2001 secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi industri sepeda motor pada periode tersebut mengalami peningkatan. Kesimpulan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode rasio konsentrasi (CR_N) 2 perusahaan sepeda motor terbesar di Indonesia, diperoleh hasil bahwa pada perhitungan CR_2 pada periode 1992-2001 memiliki pangsa pasar terendah sebesar 74,11 persen di tahun 1996. Pada masa krisis ekonomi tahun 1997 rasio konsentrasi tergolong tinggi yaitu sebesar 74,37 persen Hasil rasio konsentrasi ini tergolong memiliki struktur pasar dominan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode rasio konsentrasi (CR_N) 3 perusahaan sepeda motor terbesar di Indonesia, yang diukur berdasarkan variabel tingkat penjualan diperoleh hasil bahwa pada periode 1992-2001 memiliki pangsa pasar terendah sebesar 94,00 persen di tahun 2000. Pada masa krisis ekonomi tahun 1997 rasio konsentrasi yaitu sebesar 95,81 persen Hasil rasio konsentrasi ini tergolong memiliki struktur pasar dominan.

3. Nilai Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) selama periode pengamatan cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 1992-1996 nilai HHI menunjukkan menurunnya konsentrasi, tetapi pada tahun 1993 nilai konsentrasi sempat mengalami peningkatan sebesar 0,428. Pada periode 1997 nilai HHI menunjukkan nilai terendah selama periode pengamatan sebesar 0,343. Tahun 1998-2001 cenderung mengalami peningkatan konsentrasi. Jadi dapat dikatakan selama periode 1992-2001 nilai HHI menunjukkan meningkatnya konsentrasi, berdasarkan nilai pangsa pasar yang dikuasai oleh satu perusahaan lebih dari 50 persen maka digolongkan sebagai struktur pasar dominan.
4. Distribusi pangsa pasar yang dihasilkan dengan menggunakan metode Koefisien Gini (GC), menunjukkan bahwa pada tahun 1994 nilai GC sempat mengalami penurunan bahkan dapat dikatakan memiliki nilai Koefisien Gini terendah, yaitu sebesar 0,417. Pada tahun 1995 nilai Koefisien Gini mengalami peningkatan sebesar 0,483 tetapi hal ini tidak berlangsung lama karena tahun berikutnya nilai Koefisien Gini kembali mengalami penurunan. Tahun 1998 nilai Koefisien Gini kembali mengalami peningkatan sebesar 0,524, nilai ini merupakan nilai terbesar selama periode pengamatan. Selama periode pengamatan kekuatan dai kelompok oligopolis dalam industri sepeda motor tergolong tinggi sehingga ada kecenderungan memiliki struktur pasar oligopoli penuh.
5. Potensi timbulnya *Market Power* selama periode pengamatan dapat terlihat jelas. Berdasarkan metode nilai rasio konsentrasi 4 perusahaan

terbesar selalu dikuasai oleh PT. Astra Honda Indonesia sebagai perusahaan dominan. Tidak ada pesaing yang mampu menggeser pangsa pasar yang dimiliki sampai saat ini.

5.2 Saran

Bagian ini berupa rekomendasi atau saran dari peneliti. Saran yang dapat diberikan dalam studi industri adalah:

1. Meningkatnya persaingan dalam industri sepeda motor maka diharapkan industri sepeda motor dapat semakin efisien sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Oleh karena itu perlu adanya rangsangan untuk melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan untuk mendukung modernisasi teknologi, yang kesemuanya itu merupakan bagian dari deregulasi yang harus terus dilakukan oleh pemerintah. Dengan kata lain kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah harus bersifat konsisten. Untuk mengawasi persaingan pemerintah telah membentuk Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), dengan dibentuknya KPPU tersebut diharapkan mampu untuk melindungi persaingan baik lokal maupun internasional dan bukannya melindungi pengusaha dari pesaing, mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi persaingan baik persaingan antar produsen, persaingan produsen dengan konsumen (lembaga perlindungan konsumen) maupun persaingan antar konsumen. Pemerintah harus memberikan dukungan terhadap industri komponen untuk perakitan sepeda motor yang seringkali ketika terjadi lonjakan

permintaan sepeda motor yang cukup besar tidak dapat dipenuhi secara maksimal oleh industri komponen, akibatnya harus dipasok dari produk impor.

2. Saran bagi industri sepeda motor di Indonesia adalah mungkin sudah waktunya bagi industri sepeda motor nasional untuk melepaskan diri dari keterikatan pihak prinsipal, dengan menghadirkan Motor Nasional (Motnas). Dalam beberapa aspek, terutama dalam memenuhi kandungan lokal, industri sepeda motor tampaknya jauh lebih siap dibandingkan industri mobil.
3. Pada penelitian ini hanya menganalisis tingkat konsentrasi dan potensi timbulnya *Market Power*, diharapkan untuk penelitian di masa depan diharapkan menganalisis tentang kinerja dari industri sepeda motor di Indonesia yang tentunya menggunakan data yang lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Arsyad, Licolin, 1997, *Ekonomi Mikro*, BPFE Yogyakarta.

Caves, Richard, 1967, *American Industry: Structure, Conduct, Performance*, 2nd Edition, Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.

Clarke, Roger, 1985, *Industrial Economics*, Basil Blackwell Inc., USA.

Hasibuan, Nurmansjah, 1993, *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*, Cetakan pertama, LP3ES, Jakarta.

Heather, Ken, 2002, *The Economics Of Industries and Firms*, Pearson Education, Prentice-Hall.

Jaya, Wihana.K, 1994, *Pengantar Ekonomi Industri*, BPFE, Yogyakarta.

Martin, Stephen, 1988, *Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy*, 2nd edition, Macmillan Publishing Company, New York.

McEachern, William. A, 2001, *Ekonomi Mikro*, edisi pertama, Empat Salemba, Jakarta.

Shepherd, William G., 1990, *The Economics of Industrial Organization*, Third Edition, Prentice- Hall International, London.

Waldman, Don E and Elizabeth J Jensen, 1998, *Industrial Organization: Theory and Practice*, Addison-Wesley Educational Publisher Inc., New York.

B. Jurnal/Artikel/Skripsi/Laporan Penelitian

Aswicahyaono, H., Anas Titik dan Rizal Yose, 1999, "The Development of The Indonesian Automotive Industry", www.csis.or.id/papers/wpe.051.

CIC, Indocommercial, no.164, 26 Agustus 1996, hal 3-27.

-----, no. 342, 26 Maret 2004, hal 3-24.

Okamoto, Yumiko dan Fredrick Sjöholm, "Protection and the Dynamics of Productivity Growth: The Case of Automotive Industries in Indonesia", www.econopapers.hhs.se/.

Kuncoro, Mudrajad dan Abimanyu, Anggito, 1995, "Struktur dan Kinerja Industri Indonesia dalam Era Deregulasi dan Globalisasi", *KELOLA*, No.10/IV/1995, hal.43-55.

Miranti, Ermina, "Prospek Industri Sepeda Motor Di Indonesia", *Economic Review Journal*, No. 198, Desember 2004.

Muller, W.F and Roges, R.T, "The Role of Advertising in Changing Concentration Induty", *Review of Economics and Statistics* Vol.52, No. 1, Februari1980, p.89-96.

Saadah, Siti, 2001, "Analisis Dinamika Konsentrasi Pasar", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No. 2, Agustus 2001, hal. 111- 123.

Sutarta, Edi Ag, 1995, "Analisa Tingkat Konsentrasi Industri Bank Devisa di Indonesia", 1992, Skripsi, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
(tidak dipublikasikan).

Sri Susilo, Y., 1996, "Studi Industri Sepeda Motor di Indonesia: Pendekatan Struktur dan Perilaku", *Widya Dharma*, Edisi April, 1996, hal. 35-42.

Sri Susilo, Y., 1996, "Struktur dan Perilaku Industri Surat Kabar di Indonesia", dalam *Alternatif*, No.III/06/1996, hal. 42-51.

Sri Susilo, Y., 2003, "Struktur dan Perilaku Industri Lampu listrik di Indonesia", dalam *MODUS*, Vol.15 (1), 2003: 31-36.

Sumarno, S.B dan Kuncoro, Mudrajad., 2001, "Struktur, Kinerja dan Kluster Industri Rokok Kretek Indonesia", dalam *KELOLA*,

[Http://www.wartaekonomi.com](http://www.wartaekonomi.com)

[Http://www.aisi.com](http://www.aisi.com)



LAMPIRAN

Lampiran 1 :**Perhitungan Rasio Konsentrasi (CR_N) Industri Sepeda Motor Di Indonesia****Tahun 1992-2001****Perhitungan CR₂**

$$CR_2 \text{ 1992} = \frac{264.285 + 124.360}{486.914} \times 100 = \frac{388.645}{486.914} \times 100 = 79,82\%$$

$$CR_2 \text{ 1993} = \frac{364.780 + 163.386}{623.880} \times 100 = \frac{528.166}{623.880} \times 100 = 84,66\%$$

$$CR_2 \text{ 1994} = \frac{425.787 + 210.889}{782.808} \times 100 = \frac{636.676}{782.808} \times 100 = 81,33\%$$

$$CR_2 \text{ 1995} = \frac{520.725 + 272.092}{1.035.595} \times 100 = \frac{792.817}{1.035.595} \times 100 = 76,56\%$$

$$CR_2 \text{ 1996} = \frac{693.150 + 364.317}{1.426.901} \times 100 = \frac{1.057.467}{1.426.901} \times 100 = 74,11\%$$

$$CR_2 \text{ 1997} = \frac{887.589 + 490.064}{1.852.476} \times 100 = \frac{1.377.653}{1.852.476} \times 100 = 74,37\%$$

$$CR_2 \text{ 1998} = \frac{286.661 + 128.546}{518.776} \times 100 = \frac{415.207}{518.776} \times 100 = 80,03\%$$

$$CR_2 \text{ 1999} = \frac{291.562 + 164.841}{587.411} \times 100 = \frac{456.403}{587.411} \times 100 = 77,69\%$$

$$\text{CR2 2000} = \frac{489.517 + 266.123}{976.819} \times 100 = \frac{755.640}{976.819} \times 100 = 77,36\%$$

$$\text{CR2 2001} = \frac{942.003 + 339.866}{1.654.855} \times 100 = \frac{1.281.869}{1.654.855} \times 100 = 77,46\%$$

Perhitungan CR3

$$\text{CR3 1992} = \frac{264.285 + 124.360 + 84.818}{486.914} \times 100 = \frac{473.463}{486.914} \times 100 = 97,24\%$$

$$\text{CR3 1993} = \frac{364.780 + 163.386 + 81.169}{623.880} \times 100 = \frac{609.335}{623.880} \times 100 = 97,67\%$$

$$\text{CR3 1994} = \frac{425.787 + 210.889 + 128.644}{782.808} \times 100 = \frac{765.320}{782.808} \times 100 = 97,77\%$$

$$\text{CR3 1995} = \frac{520.725 + 272.092 + 200.464}{1.035.595} \times 100 = \frac{993.281}{1.035.595} \times 100 = 95,91\%$$

$$\text{CR3 1996} = \frac{693.150 + 364.317 + 300.246}{1.426.901} \times 100 = \frac{1.357.713}{1.426.901} \times 100 = 95,15\%$$

$$\text{CR3 1997} = \frac{887.589 + 490.064 + 378.745}{1.852.476} \times 100 = \frac{1.756.398}{1.852.476} \times 100 = 94,81\%$$

$$\text{CR3 1998} = \frac{286.661 + 128.546 + 84.406}{518.866} \times 100 = \frac{499.613}{518.866} \times 100 = 96,29\%$$

$$\text{CR3 1999} = \frac{291.562 + 164.841 + 97.048}{587.410} \times 100 = \frac{553.451}{587.410} \times 100 = 94,22\%$$

$$\text{CR3 2000} = \frac{489.517 + 266.123 + 162.559}{976.809} \times 100 = \frac{918.199}{976.809} \times 100 = 94\%$$

$$\text{CR3 2001} = \frac{942.003 + 339.866 + 299.572}{1.654.855} \times 100 = \frac{1.581.411}{1.654.855} \times 100 = 95,56\%$$

Keterangan :

Angka yang digunakan adalah angka penjualan berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 4.2 halaman 57



Lampiran 2 :**Pehitungan Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) Industri Sepeda Motor Di****Indonesia Tahun 1992-2001**

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1992} &= 0,294605266 + 0,000763141 + 0,030343909 + 0,065231431 \\ &= 0,390943747 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1993} &= 0,341869149 + 0,001166924 + 0,016926933 + 0,068584749 \\ &= 0,428547755 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1994} &= 0,295851847 + 0,072576721 + 0,00049908 + 0,027006516 \\ &= 0,395934163 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1995} &= 0,252834869 + 0,069032191 + 0,037470794 + 0,000394423 \\ &\quad + 0,00044098 \\ &= 0,360173256 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1996} &= 0,235975422 + 0,06518853 + 0,044275837 + 0,000148922 \\ &\quad + 0,001316596 \\ &= 0,346905307 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1997} &= 0,229571854 + 0,001867921 + 0,041801189 + 0,0000747392 \\ &\quad + 0,069984267 \\ &= 0,343299971 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1998} &= 0,305229705 + 0,026462825 + 0,000968561 + 0,0000358107 \\ &\quad + 0,061377148 \end{aligned}$$

$$= 0,394074405$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 1999} &= 0,246365091 + 0,07879501 + 0,027295466 + 0,000038568 \\ &\quad + 0,00266443 \end{aligned}$$

$$= 0,355112845$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 2000} &= 0,25114021 + 0,001624984 + 0,027695087 + 0,0000370162 \\ &\quad + 0,002907086 \end{aligned}$$

$$= 0,356003597$$

$$\begin{aligned} \text{HHI; 2001} &= 0,324029596 + 0,042178929 + 0,032770461 + 0,0000164164 \\ &\quad + 0,074224198 \end{aligned}$$

$$= 0,400620385$$

Keterangan :

Angka yang digunakan adalah angka penjualan berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 4.2 halaman 57

Lampiran 3 :

Tabel Lampiran 3
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1992

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	264.285	0,542775521	0,294605266	1,628326563
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	124.360	0,255404445	0,000763141	0,255404445
3.	PT. Indomobil Suzuki International	84.818	0,174195032	0,030343909	-0,174195032
4.	PT. Dan Motor Indonesia	13.451	0,027625002	0,065231431	-0,082875005
5.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	-	-	-	-
TOTAL		486.914			1,626660971
CR2		0,79817997	79,82%		
CR3		0,97237499	97,24%		
HHI				0,390943747	
K. Gini					0,406665242

Lampiran 4 :

Tabel Lampiran 4
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1993

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	364.780	0,584695775	0,341869149	1,754087324
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	163386	0,261886901	0,068584749	0,261886901
3.	PT. Indomobil Suzuki International	81.169	0,130103546	0,016926933	-0,130103546
4.	PT. Dan Motor Indonesia	14.545	0,034160273	0,001166924	-0,102480818
5.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	-	-		-
TOTAL		623.880			1,783389862
CR2		0,84658268	84,66%		
CR3		0,976686222	97,67%		
HHI				0,428547755	
K. Gini					0,44584465

Lampiran 5 :

Tabel Lampiran 5
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1994

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	425.787	0,543922648	0,295851847	1,631767943
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	210.889	0,26940067	0,072576721	0,26940067
3.	PT. Indomobil Suzuki International	128.644	0,164336593	0,027006516	-0,164336593
4.	PT. Dan Motor Indonesia	17.488	0,022340089	0,00049908	-0,067020266
5.	PT. Kawasaki Motor Indonesia				
TOTAL		782.808			1,669811755
CR2		0,81332332	81,33%		
CR3		0,977659911	97,77%		
HHI				0,395934163	
K. Gini					0,417452938

Lampiran 6 :

Tabel Lampiran 6
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1995

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	52.0725	0,502826877	0,252834869	2,011307509
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	272.092	0,262739778	0,069032191	0,525479555
3.	PT. Indomobil Suzuki International	20.0464	0,193573743	0,037470794	0
4.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	21.747	0,020999522	0,00044098	-0,079440322
5.	PT. Dan Motor Indonesia	20.567	0,01986008	0,000394423	-0,041999044
TOTAL		1.035.595			2,415347699
CR2		0,76556665	76,56%		
CR3		0,95914039	95,91%		
HHI				0,360173256	
K. Gini					0,483069539

Lampiran 7 :

Tabel Lampiran 7
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1996

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	693.150	0,485773014	0,235975422	1,943092058
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	364.317	0,255320446	0,06518853	0,510640892
3.	PT. Indomobil Suzuki International	300.246	0,210418242	0,044275837	0
4.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	51.775	0,036284928	0,001316596	-0,072569856
5.	PT. Dan Motor Indonesia	17.413	0,012203369	0,000148922	-0,048813478
TOTAL		1.426.901			2,332349616
CR2		0,74109346	74,11%		
CR3		0,951511703	95,15%		
HHI				0,346905307	
K. Gini					0,466469923

Lampiran 8 :

Tabel Lampiran 8
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1997

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	887.589	0,479136572	0,229571854	1,916546287
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	490.064	0,264545398	0,069984267	0,529090795
3.	PT. Indomobil Suzuki International	378.745	0,043219453	0,041801189	0
4.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	80.063	0,204453391	0,001867921	- 0,086438907
5.	PT. Dan Motor Indonesia	16.015	0,008645186	0,0000747392	- 0,034580745
TOTAL		1.852.476			2,324617431
CR2		0,74368197	74,37%		
CR3		0,94813536	94,81%		
HHI				0,343299971	
K. Gini					0,464923486

Lampiran 9 :

Tabel Lampiran 9
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1998

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	286.661	0,552475976	0,305229705	2,209903906
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	128.546	0,247744119	0,061377148	0,495488238
3.	PT. Indomobil Suzuki International	84.406	0,162673985	0,026462825	0
4.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	16.148	0,005984204	0,000968561	- 0,062243431
5.	PT. Dan Motor Indonesia	3.105	0,031121715	0,0000358107	- 0,023936816
TOTAL		518.866			2,619211897
CR2		0,80035892	80,03%		
CR3		0,962894081	96,29%		
HHI				0,39407405	
K. Gini					0,523842379

Lampiran 10 :

Tabel Lampiran 10
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 1999

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	291.562	0,496351782	0,246365091	1,985407126
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	164.841	0,280623415	0,078749501	0,561246829
3.	PT. Indomobil Suzuki International	97.048	0,165213394	0,027295466	0
4.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	30.321	0,05161812	0,00266443	-0,10323624
5.	PT. Dan Motor Indonesia	3.638	0,006193289	0,000038568	- 0,024773157
TOTAL		587.410			2,418644558
CR2		0,77697387	77,69%		
CR3		0,942188591	94,22%		
HHI				0.355112845	
K. Gini					0,483728911

Lampiran 11 :

Tabel Lampiran 11
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 2000

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	489.517	0,501138913	0,25114021	2.00455565
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	266.123	0,272441183	0,074224198	0.544882367
3.	PT. Indomobil Suzuki International	162.559	0,166418409	0,027695087	0
4.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	52.667	0,053917398	0,002907086	-0.10783479
5.	PT. Dan Motor Indonesia	5.943	0,006084096	0,0000370162	-0.02433638
TOTAL		976.809			2.417266835
CR2		0,77357218	77,36%		
CR3		0,939998505	94%		
HHI				0,356003597	
K. Gini					0,483453367

Lampiran 12 :

Tabel Lampiran 12
Hasil Pengukuran Rasio Konsentrasi, Herfindahl Index, dan Koefisien Gini
Tahun 2001

No.	Perusahaan	Penjualan	Market Share	Herfindahl Index	Koefisien Gini
1.	PT. Astra Honda Motor	942.003	0,569235975	0,324029596	2,276943901
2.	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	339.866	0,205375093	0,042178929	0,410750187
3.	PT. Indomobil Suzuki International	299.572	0,181026132	0,032770461	0
4.	PT. Kawasaki Motor Indonesia	66.709	0,040311085	0,001624984	-0,08062216
5.	PT. Dan Motor Indonesia	6.705	0,004051715	0,0000164164	-0,01620685
TOTAL		1.654.855			2,590865061
CR2		0,77461107	77,46%		
CR3		0,95563720	95,56%		
HHI				0,400620385	
K. Gini					0,518173012

Lampiran 13 :**Kurva Lorentz Industri Sepeda Motor Di Indonesia Tahun 1992-2001**







